

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak pada 0°53' - 1°41' LS dan 103°23 - 104°31 BT dengan luas wilayah 5.445 km<sup>2</sup> dan memiliki panjang garis pantai 191 km. Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan sentra produksi perikanan yang cukup potensial dikarenakan memiliki wilayah geografis yang sangat strategis dalam sektor perikanan dan perdagangan dengan luas areal perairan laut 77.752 Ha. Penghasil utama dari sektor perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu Kecamatan Kuala Jambi, Mendahara, Nipah Panjang, Muara Sabak Timur dan Sadu (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, 2016)

Kecamatan Sadu merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terdiri dari 9 desa yaitu Sungai Benuh, Labuhan Pering, Sungai Cemara, Air Hitam Laut, Remau Baku Tuo, Sungai Sayang, Sungai Itik, Sungai Lokan dan Sungai Jambat. Kecamatan Sadu mempunyai garis pantai terpanjang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan. Dengan kondisi geografis yang dikelilingi laut membuat kecamatan sadu memiliki potensi sumberdaya perikanan yang sangat melimpah. Berdasarkan survey pendahuluan di kecamatan sadu terdapat 5 jenis alat tangkap yang digunakan yaitu jaring kantong, belat, gombang, rawai, dan jaring insang dasar. Dari 355 nelayan di kecamatan sadu terdapat 128 nelayan yang menggunakan jaring insang dasar dengan mesh size 4 inci.

Jaring insang dasar yang biasanya digunakan nelayan di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu memiliki mesh size 4 inch dengan panjang ± 900 Meter dan lebar 1,5 Meter, serta menggunakan umpan daging ikan gulamah. Pemilihan umpan ikan gulamah didasari atas kurangnya pemanfaatan secara maksimal oleh nelayan di Desa Sungai Jambat dan ketersediaan ikan gulamah juga tergolong banyak, karena biasanya nelayan selalu memperoleh ikan ini, selain itu pada daging ikan gulamah mempunyai kandungan lebih banyak didominasi air sehingga waktu dipergunakan sebagai umpan bau pada ikan akan menyebar pada perairan (Dini et al, 2019)

Hasil tangkapan utama jaring insang dasar di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu adalah udang mantis atau biasa disebut juga udang nenek. Udang mantis merupakan salah satu komoditas hewan laut yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Selain udang mantis, hasil tangkapan sampingan (by catch) jaring insang dasar di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu adalah ikan gulamah, ikan pari, ikan duri, dan ikan senangin.

Pada pengoperasian alat tangkap jaring insang dasar, lama perendaman merupakan salah satu faktor keberhasilan hasil tangkapan udang mantis. Pada saat beroperasi jaring insang dasar akan direndam dalam waktu yang telah ditentukan nelayan. Lamanya perendaman alat tangkap jaring insang dasar yang dilakukan oleh nelayan Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu biasanya dengan kurun waktu 2 jam. Hal ini sesuai dengan pendapat Widiyanto et al (2016) bahwa lama perendaman alat tangkap jaring insang dasar sangat berpengaruh dalam menentukan hasil banyaknya tangkapan, variabel lama perendaman berbanding lurus dengan jumlah hasil tangkapan dengan kata lain semakin lama perendaman jaring insang dasar maka semakin banyak peluang udang terjatuh pada jaring.

Menurut Iporemu et al (2013) Bahwa lama perendaman dalam operasi alat tangkap *bottom gill net* atau jaring insang dasar penting diperhatikan. Lama perendaman yang baik menentukan suatu operasi penangkapan dengan melakukan perhitungan yang efektif, hal ini sesuai dengan pendapat Fachrudin dan Hudring (2012) Adanya perbedaan waktu lama perendaman akan mempengaruhi hasil tangkapan. Jika waktu perendamannya terlalu singkat maka hasil tangkapan yang diperoleh tidak maksimal, tapi jika terlalu lama juga tidak baik karena ikan akan mati dan membusuk di dalam air. Maka diperlukan waktu perendaman yang efektif untuk melakukan operasi penangkapan.

Berdasarkan uraian diatas maka telah dilakukan penelitian tentang “Perbedaan Waktu Lama Perendaman Jaring Insang Dasar Terhadap Hasil Tangkapan Udang Mantis di Perairan Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu”

### **1.2.Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan waktu lama perendaman jaring insang dasar terhadap hasil tangkapan udang mantis di Perairan Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu

### **1.3.Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumber informasi bagi peneliti, pembaca dan nelayan untuk mengetahui lama perendaman berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap hasil tangkapan menggunakan jaring insang dasar, dimana nantinya nelayan melakukan operasi penangkapan dengan waktu lama perendaman yang efektif. Serta bahan informasi untuk pengkajian pengelolaan perikanan dikalangan civitas akademik tentang perbedaan waktu lama perendaman jaring insang dasar terhadap hasil tangkapan udang mantis di Perairan Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu